

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of poverty and the rise of people who work as scavengers and how they fulfill their basic daily needs in the city of Bandung. The purpose of this study 1) to determine the basic needs of scavengers 2) to find out how scavengers meet their basic needs 3) to find out how the driving and inhibiting factors of scavengers in meeting basic needs which include dimensions of physiological needs, security, love and social, appreciation or self-esteem, and self-actualization. The research method used in this research is descriptive survey. Data collection techniques obtained are by: observation, interviews, and documentation studies. The analysis technique used is qualitative. The sampling technique used was accidental non-probability sampling, with the number of analysis units 250 people and informant sampling 25 people. The results of the research on how to fulfill the basic needs of scavengers from 4 dimensions, namely physiological, security, love and social, appreciation or self-esteem are sufficiently fulfilled except in the self-actualization dimension which is rarely fulfilled, the way they fulfill their basic physiological needs by eating, drinking, sleeping adequate, sense of security by having a place to live and maintaining health, love and social care by maintaining good relations with family and society, self-esteem by behaving well and honestly, self-actualization by taking job training and looking for other side jobs while the driving factor for scavengers meets needs the basis is survival, fulfilling daily needs, the desire to live a decent life, have a good relationship with the community, want to be respected, cared for, the inhibiting factor in meeting basic needs is the COVID-19 pandemic, ill health, helplessness, social exclusion, nothing facilities to develop explore potential.

Keywords: Poverty, scavengers, basic needs

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kemiskinan dan maraknya masyarakat yang bekerja menjadi pemulung dan cara mereka memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari di kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mengetahui kebutuhan dasar pemulung 2) untuk mengetahui bagaimana cara pemulung dalam memenuhi kebutuhan dasar 3) untuk mengetahui bagaimana faktor pendorong dan penghambat pemulung dalam memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi dimensi kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan sosial, penghargaan atau harga diri, dan aktualisasi diri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu dengan: Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling aksidental, dengan jumlah unit analisis 250 orang dan sampling informan 25 orang. Hasil dari penelitian tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar pemulung dari 4 dimensi yaitu fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan sosial, penghargaan atau harga diri cukup terpenuhi kecuali pada dimensi aktualisasi diri yang jarang terpenuhi, cara mereka memenuhi kebutuhan dasar fisiologis dengan makan, minum, tidur yang cukup, rasa aman dengan memiliki tempat tinggal dan menjaga kesehatan, cinta dan sosial dengan menjaga hubungan baik dengan keluarga dan masyarakat, harga diri dengan berperilaku baik dan jujur, aktualisasi diri dengan mengikuti pelatihan kerja dan mencari pekerjaan sampingan lain sedangkan faktor pendorong pemulung memenuhi kebutuhan dasar adalah bertahan hidup, memenuhi kebutuhan sehari-hari, keinginan hidup layak, memiliki hubungan baik dengan masyarakat, ingin dihargai, diperhatikan, faktor penghambat dalam memenuhi kebutuhan dasar adalah pandemi COVID-19, kesehatan yang kurang baik, ketidakberdayaan, *social exclution*, tidak ada fasilitas untuk berkembang menggali potensi diri.

Kata kunci : Kemiskinan, Pemulung, Kebutuhan dasar

